

ABSTRAK

Pada situasi pandemi Covid-19 ini banyak aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan di luar rumah sehingga memaksa kita untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru dan mengubah cara hidup kita. Bekerja, belajar, beribadah, dan beberapa kegiatan lain dilakukan di rumah. Program Kampus Mengajar Angkatan Kedua yang merupakan salah satu pelaksanaan dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan lanjutan dari angkatan pertama adalah kegiatan asistensi mengajar dengan memberdayakan mahasiswa berkolaborasi dengan guru-guru SD yang termasuk ke dalam wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) dalam membantu proses belajar dan mengajar khususnya dalam keadaan situasi pandemi di Sekolah Dasar. Sehingga kondisi tersebut membuat dampak ketertinggalan yang sangat signifikan karena situasi pandemi. Sehingga banyaknya kendala yang dialami baik itu guru, orang tua siswa, dan juga siswa. Guru-guru mengalami kesulitan untuk memberikan pendidikan ke anak-anak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan teknologi dan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga diharapkan dengan diimplementasikan sinergi antara mahasiswa dan juga guru-guru dapat meminimalisir ketertinggalan yang sudah terjadi.

Pada Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Republik Indonesia ini mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses belajar dan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan literasi dan numerasi kepada siswa dan juga memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa dan menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : *Kampus Mengajar, Pembentukan karakter.*